



## Strategi Peningkatan Penjualan Krupuk Ikan Melalui Pemberdayaan UMKM di Bawean

Izzatun Maghfirah S.Sy.M.E

Sekolah Tinggi Agama Islam Hasan Jufri Bawean

izzahmaghfirah30@gmail.com

### **Kata Kunci:**

*Strategi  
Penjualan,  
Pemberdayaan,  
UMKM*

### **Abstrak**

Strategi peningkatan penjualan krupuk ikan melalui Pemberdayaan UMKM tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi, tetapi juga secara langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat bawean. Dengan memberikan Peningkatan Kualitas Hidup, peluang kerja, Mendorong Pemerataan Ekonomi, serta dapat Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. Melainkan hal itu bahan pokok yang signifikan menimbulkan dampak negatif bagi pelaku usaha, salah satunya adalah penurunan daya beli. Penentuan harga pangan sangat penting untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga bahan pokok di bawean. Pemberdayaan UMKM juga dapat diperkuat melalui pemanfaatan teknologi. Pembangunan platform digital yang mendukung pemasaran dan distribusi produk UMKM dapat membuka pasar yang lebih luas. Dengan memanfaatkan internet dan media sosial, UMKM dapat mencapai konsumen tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga di tingkat nasional bahkan internasional.

Selain itu, kolaborasi antara UMKM, pemerintah, dan sektor swasta dapat menjadi kunci keberhasilan pemberdayaan UMKM. Program kemitraan yang melibatkan pelaku bisnis besar dapat memberikan akses UMKM ke pasar yang lebih besar, sumber daya, dan pengetahuan. Inisiatif semacam ini dapat menciptakan sinergi positif yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Selaras dengan pemberdayaan UMKM, perlu juga ditekankan pada peningkatan keterampilan dan literasi bisnis. Program pelatihan yang mencakup manajemen keuangan, pemasaran, dan teknologi informasi dapat membantu UMKM mengelola usaha mereka secara efisien dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan ekonomi lokal, pemberdayaan UMKM menjadi salah satu solusi yang efektif. Dengan dukungan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, UMKM dapat menjadi pilar ekonomi yang kuat dan berkelanjutan. Strategi ini bukan hanya tentang pertumbuhan bisnis, tetapi juga tentang menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh seluruh komunitas. Peningkatan kesejahteraan melalui pemberdayaan UMKM menjadi sebuah investasi jangka panjang untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## A. Pendahuluan

Pentingnya strategi dalam meningkatkan penjualan di dorong adanya peningkatan hasil yang bisa dilihat dalam kenaikan setiap omset, maka dalam hal itu di bawean khususnya sudah melakukan beberapa hal penting terkait strategi yang ada, salah satunya yakni meningkatkan persaingan dengan kompetitor bisnis lain, melalui sosial media bahkan secara langsung berkontribusi dengan masyarakat.

Bawean adalah salah satu pusat ikan melimpah pada musim tertentu, tetapi tidak jarang kehabisan stok ikan dalam setiap tahunnya, karna mayoritas nelayan dibagian pesisir, sehingga mendorong masyarakat membuka peluang bisnis yang dinamakan kerupuk, ada nama-nama tertentu dalam pengemasan nama di dalam bisnis masing-masingnya, yakni ada posot-posot, pempek kering, krupuk sangar, krupuk pettola, dan lain ragam nama tergantung dari desanya.

Penjualan krupuk yang ada di bawean ini mampu memberikan dampak tersendiri bagi masyarakat, salah satunya masyarakat mampu mengoptimasi media pemasaran dengan mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan digitalisasi sebagai cara meningkatkan Penjualan, Sehingga perubahan tersebut mampu menyadarkan masyarakat bahwa penting dalam pemberdayaan UMKM dalam bisnis yang berkembang karna akan membutuhkan SDM Lebih besar dan mendapatkan keuntungan semakin bertambah.

## B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan di bawean, desa gunung teguh kecamatan sangkapura di mulai pada hari senin tanggal 08 Oktober 2024, dengan beberapa pihak yang terlibat, yakni salah satunya adalah bapak kepala desa gunung teguh bapak abdul haris, bapak RT/RW, Serta masyarakat desa gunung teguh yang rata-rata mereka mengikuti sebagai peluang kerja ujanya.

Pendekatan yang dilakukan pada kegiatan penelitian ini yaitu pendekatan secara analisis kualitatif. Penggambaran data yang dilakukan yaitu menggunakan kata dan juga baris kalimat. Dalam penelitian ini penulis

menekankan pada objektivitas yang diwujudkan dengan menjelaskan tujuan penelitian.

Untuk memperoleh data dan juga informasi yang diperlukan, dilakukan melalui observasi dan juga wawancara. Informasi didapatkan dari observasi secara langsung, wawancara, dan juga dokumentasi berupa foto-foto kegiatan. Informasi tersebut kemudian dibentuk menjadi dokumen dan juga catatan yang kemudian diolah menjadi data. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian deskriptif menggambarkan suatu gejala sosial yang tujuannya untuk menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berlangsung. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang mutakhir yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diterapkan lebih banyak pada berbagai masalah.

Penelitian ini fokus pada program peningkatan yang merupakan penelitian yang detail terkait suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh. dalam penelitian ini tujuan materi yang diberikan mengenai strategi peningkatan dalam pemberdayaan UMKM, sehingga masyarakat paham bahwa jika mereka mendapatkan *“Pelanggan utama maka rela membayar dengan harga yang tinggi jika produk tersebut benar-benar berkualitas. Sebab pelanggan bisa menerima harga tinggi apabila harga jual yang ditawarkan sebanding dengan kualitas produk”*. Maka penelitian ini mampu mengembangkan kapasitas pembisnis yang lain.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Strategi peningkatan, Pembinaan dan pengembangan UMKM

UMKM bisa menjadi penopang bagi perekonomian yang memiliki konstibusi dan peran penting lainnya, karna dampaknya bukan hanya kepada pelaku usaha tetapi bisa berdampak pada pengurangan angka pengangguran, Sehingga bisa menjadi hal yang bisa di manfaatkan sebagai kelestarian dalam meningkatkan nilai terhadap masyarakat sendiri, Sehingga penelitian ini lebih fokus pada bisnis krupuk yang menjadi bahan dasar olahan yang kaya akan manfaat untuk dijadikan pembahasab juga pelatihan.

Salah satunya adalah membangun strategi guna meningkatkan penjualan kerupuk ikan melalui pemberdayaan UMKM., Untuk mendapatkan omzet penjualan dan keuntungan yang meningkat setiap periodenya ada banyak hal yang harus di lakukan untuk bisnis hingga akhirnya ada pada titik. Meningkatnya kesejahteraan pada masyarakat dengan bertambahnya pendapatan menjadikan Bawean bertambah secara perekonomian dan dengan adanya pengenalan teknologi digital contohnya berupa penjualan online dengan menggunakan akun shopee, lazada, dan lain-lain. Masyarakat semakin sejahtera, karena bisa menambah wawasan terkait ilmu pengetahuan dan teknologi dan bisa menambah relasi customer yang bukan hanya dari masyarakat pulau Bawean saja akan tetapi

di luar pulau juga bahkan bisa di luar kota sekalipun.

Pembangunan suatu wilayah dapat didukung oleh sesuatu yang kecil di dalamnya namun bisa berdampak besar untuk kemajuan desanya. Pengembangan ekonomi kreatif, bisa dimulai dari pengolahan UMKM nya. Dalam upaya melaksanakan strategi pengembangan UMKM berbasis usaha industri rumahan ini, harus difokuskan dengan menggali potensi dan permasalahan dalam ekonomi kreatif yang outputnya adalah mendapatkan strategi kebijakan yang tepat dalam program pengembangan ekonomi kreatif di bawean Desa gunungteguh. Pengembangan produk UMKM diharapkan dapat mengefisiensikan cara kerja masyarakat dimana kegiatan ini memiliki potensi dan peranan yang cukup strategis dalam memberikan efek ke depan yang positif, dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Dampak dari hasil mengikuti kegiatan ini sudah tampak beberapa perubahan yang signifikan, antara lain mulai menambah usaha ke bidang yang lain, silaturahmi yang semakin erat antara sesama anggota pemilik usaha industri rumahan masyarakat. pemilik usaha industri rumahan yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga lainnya, hal lainnya adalah masyarakat mampu menambah ilmu mengenai pemberdayaan dan cara pengelolaan UMKM Dengan sesuai metode agar kedepannya mampu memberikan peningkatan yang lebih, Sehingga masyarakat mampu mengembangkan usahanya dalam jenis kerupuk lain tanpa dari bahan dasar yang sama.

## 2. Pemberdayaan UMKM

Pemberdayaan merupakan usaha membantu pelanggan memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan terkait dengan diri mereka termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan & rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya.

Posisi strategis untuk mempercepat perubahan struktural dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai wadah kegiatan usaha bersama bagi produsen maupun konsumen, UMKM berperan dalam memperluas penyediaan lapangan kerja, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi di bawean.

Dalam rangka mewujudkan sasaran tersebut, pemberdayaan UMKM akan dilaksanakan dengan arah kebijakan sebagai berikut: 1) Mengembangkan UMKM yang dirahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan daya saing; sedangkan pemberdayaan usaha skala mikro lebih diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah. 2) Memperkuat kelembagaan dengan menerapkan prinsip

- prinsip eturan desa khususnya di desa gunungteguh bawean yang baik (good governance) dan berwawasan gender terutama untuk: a. Memperluas akses kepada sumber permodalan khususnya perbankan b. Memperbaiki lingkungan usaha dan menyederhanakan prosedur perijinan c. Memperluas dan meningkatkan kualitas institusi pendukung yang menjalankan d. Fungsi intermediasi sebagai penyedia jasa pengembangan usaha, teknologi, manajemen, pemasaran, dan informasi 3) Memperluas basis dan kesempatan berusaha serta menumbuhkan wirausaha baru berkeunggulan untuk mendorong pertumbuhan, peningkatan ekspor dan penciptaan lapangan kerja terutama dengan: a. Meningkatkan perpaduan antar tenaga kerja terdidik dan terampil dengan adopsi penerapan teknologi b. Mengembangkan UKM melalui pendekatan klaster di sektor agribisnis dan agroindustri disertai pemberian kemudahan dalam pengelolaan usaha, termasuk dengan cara meningkatkan kualitas kelembagaan UKM sebagai wadah organisasi kepentingan usaha bersama untuk memperoleh efisiensi kolektif.

3. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam pembuatan dan proses penjualan krupuk ikan khas bawean.

Program pelatihan ini juga banyak berdampak positif bagi masyarakat karena di samping dapat membantu Masyarakat juga bisa memberdayakan kalangan remajanya untuk peduli dan ikut berpartisipasi untuk suksesnya UMKM yang berbasis industri rumahan di Dusun gunungteguh bawean ini. Adapun strategi yang dilakukan untuk memajukan UMKM yang berbasis industri rumahan ini meliputi sosialisasi dan pembinaan, fasilitasi, pelatihan dan pendampingan. Berpijak pada kesimpulan diatas, maka dapat dilakukan beberapa langkah untuk mendukung terealisasinya strategi-strategi dalam memajukan UMKM tersebut yaitu : 1. Menggencarkan promosi produk yang dihasilkan UMKM baik di wilayah regional maupun nasional. 2. Memfasilitasi para pelaku UMKM untuk mendapatkan label resmi atas produk yang dihasilkan sebagai bentuk hak cipta dan hak milik. 3. Memperluas networking dengan pihak lain seperti perbankan untuk menambah bantuan modal maupun non modal bagi para UMKM. 4. Mengadakan workshop tentang perbaikan mutu dan kualitas dari produk, Berikut adalah salah satu kegiatan yang dilakukan masyarakat:



Gambar 1.1

Pengelolaan ikan ini adalah cara pertama yang dilakukan dalam proses pengolahan produk krupuk, dengan mencampurkan beberapa bahan lainnya terutama tepung tapioka, telur, dan bumbu-bumbu rahasia lainnya dalam hal ini kegiatan dilakukan setiap hari guna memproduksi krupuk yang berkualitas, karna ikan yang di dapat juga langsung turun dari kapal yang kemudian di serahkan kepada pemilik usaha yang sudah berlangganan ikan.

Sebagai pemilik keanekaragaman hayati terkaya di dunia, Indonesia dianugerahi kekayaan sumber daya ikan (SDI) yang sangat banyak. Salah satunya, adalah SDI tuna yang selalu bersanding dengan cakalang dan tongkol sebagai komoditas andalan ekspor khususnya di bawean, Ikan tuna inilah yang digunakan dalam produksi krupuk ini, karna memiliki rasa yang lebih lezat, dagingnya banyak. Sehingga penggunaan ikan tuna menjadi bahan utama dalam pembuatan ke aneka ragam bisnis krupuk.



Gambar 1.2

Kerupuk ikan adalah salah satu cemilan khas Indonesia yang telah menjadi favorit di seluruh negeri. Dengan rasa gurih, tekstur renyah, dan aroma udang yang menggugah selera, kerupuk udang menjadi cemilan yang sulit untuk ditolak. Proses pembuatan kerupuk udang dimulai dengan mencampurkan ikan segar yang telah dihaluskan dengan tepung tapioka dan bahan-bahan lain yang memberikan rasa khas kerupuk ikan . Adonan kemudian diuleni hingga kalis dan dihancurkan menjadi potongan-potongan kecil yang dijemur hingga kering. Setelah itu, kerupuk ikan siap untuk digoreng dalam minyak panas hingga mengembang dan menjadi renyah.



Gambar 1.3

Kegiatan di atas adalah pengeemasan yang dirancang dengan kemasan yang bagus dan terkonsep dengan matang akan menimbulkan persepsi dalam benak konsumen bahwa produk yang ditawarkan berkualitas bagus. Oleh karena itu, pemilik usaha rumahan memiliki pekerja khusus yang melibatkan pengeemasan produk maupun dalam pembuatan label untuk merancang kemasan produk yang tak hanya memiliki nilai fungsional tapi juga nilai estetika yang tinggi meskipun dalam cara pengeemasannya terbilang terbuka, tetapi melainkan hal itu kerupuk yang dikemas terlihat lebih menarik dan dikenal banyak orang dalam segi bentuk. Oleh karena itu disinilah fungsi dari pengabdian masyarakat ini diberikan agar masyarakat memahami terkait model kemasan, design logo kemasan, stiker kemasan, membuat olahan tahan lama.

#### D. Simpulan

Program kemitraan yang melibatkan pelaku bisnis besar dapat memberikan akses UMKM ke pasar yang lebih besar, sumber daya, dan pengetahuan. Inisiatif semacam ini dapat menciptakan sinergi positif yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Selaras dengan pemberdayaan UMKM, perlu juga ditekankan pada peningkatan keterampilan dan literasi bisnis.

Penjualan krupuk yang ada di bawean ini mampu memberikan dampak tersendiri bagi masyarakat, salah satunya masyarakat mampu mengoptimasi media pemasaran dengan mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan digitalisasi sebagai cara meningkatkan Penjualan, Sehingga perubahan tersebut mampu menyadarkan masyarakat bahwa penting dalam pemberdayaan UMKM dalam bisnis yang berkembang karna akan membutuhkan SDM Lebih besar dan mendapatkan keuntungan semakin bertambah.

#### E. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini. Penulisan pengabdian ini dilakukan dalam rangka memenuhi naskah untuk di presentasikan pada SENMASTER (Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka).

Saya menyadari bahwa tanpa informasi dan arahan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan pengabdian ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Segenap Tim Pelaksana SENMASTER, Yang sudah menerima naskah saya, dengan ini saya bisa semangat menulis lagi dan segera menyelesaikan dengan semaksimal mungkin, sebagai bukti bahwa saya senang dan serius mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, khususnya kepada UNIVERSITAS TERBUKA.
2. Kepada CIVITAS Saya, yakni Sekolah Tinggi Agama Islam Hasan Jufri yang selalu menjadi tempat saya untuk menimba pengalaman dan segenap pelajaran berharga dari setiap yang saya ajarkan guna perkembangan diri saya sendiri.
3. Kepada BU Dosen Isma Nur Rokhim, M.E, yang memberikan pengalaman pertama saya dalam mengajukan Pkm. dengan maksimal dengan kesiapan yang cukup matang, dan membantu mengarahkan kebutuhan yang belum ada sampai pekerjaan ini selesai dengan tepat waktu.
4. Kepada suami saya Moh. Salamet, yang selalu memberikan dukungan agar tetap maju, melangkah, dan belajar dalam urusan dunia pendidikan, tetap harus menjalani situasi juga kondisi yang baik, guna bermanfaat untuk orang lain dan terlebih kepada diri saya sendiri.
5. Kepada Orang Tua saya Ibu Maimanah dan Bapak Taufik, yang selalu ada untuk membantu saya dalam setiap langkah saya, menjaga anak saya (Jasmine) pada saat saya sibuk bekerja, mampu mengayomi dan mengarahkan yang terbaik buat saya.

## F. Referensi

Dirlanudin. "Paradigma Baru Pengembangan Usaha Kecil." *Jurnal Ilmiah Niagara* 1, no. 2 (2008): 47-67.

Herminawaty Abubakar, Mukhtar Galib, Muhammad Basri, dan Triawan Supriadi.

2023. "Strategi Kemandirian Usaha Mikro Pedesaan Melalui Pemberdayaan Sumber Daya Lokal." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (4): 10–26.

Ichwanda, Y. Siregar, Sunarti, And M. K. Mawardi, "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Ekspor (Studi Pada Perusahaan Pt Kaltim Prima Coal)," *J. Adm. Bisnis S1 Univ. Brawijaya*, Vol. 42, No. 1, Pp. 36–45, 2017.

Longenecker JG, Moore CW & Petty JW 2001, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat

Nugroho, Rusdi Hidayat, dan Sonja Andarini. 2020. "Strategi pemberdayaan UMKM di pedesaan berbasis kearifan lokal di era industri 4.0 menuju era society 5.0." *Jurnal Bisnis Indonesia* 1 (01).

Nurhayati, Dies. 2015. "Strategi Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Global Dibidang Ekonomi." *Jurnal Heritage* 3 (1): 33–48.

Suriyansyah, Muhammaad dan Iqbal. (2021). Pengembangan Digital Entrepreneurship Bagi Pelaku Industri Rumahan Di Kota Bogor. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol. 5, No. 6, Hal. 3016-3024.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UM